

**SOCIAL INTERACTION OF COMMUNITY WITH SHEMALE IN KAMANG
PAMULANG MANDALAJATI CITY BANDUNG**

Mohammad IhsanFadlillah NIM 1305645

ABSTRACT

This research is motivated by the number of discrimination in the interaction of society to transvestites. Transgender in the community is familiar. Each transvestite has a variety of interacting ways, as well as community interaction with shemale. This study aims to determine the Social Interaction Society with transvestites in KarangPamulangMandalajati Bandung. It is known that there are positive and negative responses given by the society to the transvestites, then the social interaction process of the community with transvestites who are associative and dissociative form, and the last is the solution to solve the problems of transvestites in the environment KarangPamulang by way of deliberation or discussion to find a way come out together. This research was conducted by using qualitative approach and case study method. Data collection techniques used were observation, interview, and documentation study. The informants of this study consisted of the community, transvestites, and village officials. The results of this study states that, the interaction shown transsexuals to the community felt tend to be closed. However, transvestites always try to socialize if necessary. The solution taken to solve this problem is to involve transvestites in social activities, and conduct musyawarahagal more familiar and understand each other.

Keyword :deviations,interaction, shemale

INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT DENGAN WARIA DI KARANG PAMULANG MANDALAJATI KOTA BANDUNG

Mohammad Ihsan Fadlillah NIM 1307122

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya diskriminasi di dalam interaksi masyarakat terhadap waria. Waria di lingkungan masyarakat sudah tidak asing terdengar. Setiap waria memiliki cara berinteraksi yang beragam, begitu pula interaksi masyarakat terhadap waria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Interaksi Sosial Masyarakat dengan Waria yang ada di Karang Pamulang Mandalajati Kota Bandung. Diketahui bahwa terdapat tanggapan positif dan negatif yang diberikan masyarakat terhadap waria, kemudian proses interaksi sosial masyarakat dengan waria yang berbentuk asosiatif dan disosiatif, dan yang terakhir yaitu adanya solusi untuk memecahkan permasalahan waria yang ada di lingkungan Karang Pamulang dengan cara musyawarah atau berdiskusi untuk mencari jalan keluar bersama. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan penelitian ini terdiri dari masyarakat, kaum waria, dan aparat desa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, interaksi yang ditunjukkan waria terhadap masyarakat dirasa cenderung tertutup. Namun, waria senantiasanya berusaha untuk bersosialisasi jika diperlukan. Solusi yang ditempuh untuk memecahkan permasalahan ini adalah dengan melibatkan waria dalam kegiatan sosial, dan melakukan musyawarah agar lebih mengenal dan memahami satu sama lain.

Kata Kunci: penyimpangan, interaksi, waria